

HUBUNGAN ANTARA AKTUALISASI DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA KOMUNITAS TEATER

Chusnul Chotimah¹, Eko Hardiansyah²

^{1,2}Universitan Muhammadiyah Sidoarjo

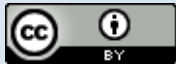
Co- Author: ekohardiansyah@umsida.ac.id - 08125271953

Info Artikel

- **Masuk :** 01/08/2023
- **Revisi :** 16/08/2023
- **Diterima :** 23/08/2023

Alamat Jurnal

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK
An-Nur : Berbeda,
Bermakna, Mulia
disseminated below
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstract : *The problem in this study is low self-confidence among members of the theater community in East java with various categories such as nervousness, doubt, anxiety, lack of feeling in the process, lack of mastery of the stage when acting out a script, lack of knowledge about stage blocking, less able to build chemistry with the opponent playing the script. This study aims to find out the result of the relationship between self-actualization and self-confidence in theater communities in East Java. Confidence can lead to the belief that within a person has the ability. The research method uses correlational. Colleting data using a questionnaire with a population of 1700 members and respondents used as many as 289 members. Sampling used accidental sampling, wich was queted by Sugiyono (2019). The reliability test uses the Alpha Cronbach method with a standard > 0.9. the analysis technique uses simple linier regression with the help of JASP 0.16. the result of the study show that there is a positive and significant relationship to self-actualization with self-confidence getting a score of 73 %.*

Keywords: *Self-confidence, Self-actualization, Theatre*

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan bagian dari sikap mental seseorang karena muncul dari perilaku mental, emosional dan perilaku serta prasangka tentang evaluasi orang lain sehingga mempengaruhi perilaku individu untuk mengembangkannya sepadan dengan peran yang diambil. Pendapat yang dinyatakan oleh Angelis (2000) bahwa kepercayaan diri adalah yang membuat individu lihai dalam mengkomunikasikan semua yang di ketahui dan semua yang telah dilakukan. Kepercayaan diri dapat menimbulkan keyakinan bahwa kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas tergantung pada apakah dia telah mampu menyelesaikan suatu tugas dimasa lalu, dan perlu diperhatikan bahwa terdapat 2 aspek kepercayaan diri. Kepercayaan diri, 1). Menyangkut kompetensi, apakah individu menguasai ketrampilan dan kemampuan guna untuk melakukan tugas, 2). Berkaitan dengan kepercayaan diri, apakah individu percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas. (Chendy Ariswan Latief, Prusdianto, S.Pd., M.Sn., Khaeruddin, S.Sn., 2021). Menurut Coleman (Kartina 2019) individu yang mempunyai kepercayaan diri disertai dengan kesadaran dan kemampuan yang kuat, ia mampu menampilkan jati dirinya, mampu berpendapat sesuai dengan pikirannya, dan mampu membuat keputusan yang sulit secara mandiri, mampu memberikan pengorbanan demi membela kebenaran. (Adawiyah, 2020)

Menurut Weinberg dan Gould (Fabiani & Krisnani, 2020) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri memberikan efek positif seperti : a). Emosi, jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka seseorang lebih mudah mengendalikan diri dalam segala situasi, b). Konsentrasi, rasa percaya diri tinggi memudahkan untuk berkonsentrasi, c). Sasaran, seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung mengarahkan tindakannya pada sasaran yang menantang, d). Usaha, individu dengan rasa percaya diri tinggi tidak mudah putus asa untuk meraih suatu hal, e). Strategi, seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung untuk terus mengembangkan strategi yang berbeda agar mencapai hasil yang maksimal, f). Momentum, rasa percaya diri yang tinggi seseorang akan menjadi lebih tenang, gigih, pantang menyerah dan akan terus berusaha untuk mengembangkan strateginya lebih jauh.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap individu yang dipengaruhi oleh 2 faktor : a). Faktor intrinsik meliputi : 1) *self-concept*, 2) *self-regard*, 3) *physical condition*, 4) *live journey*. b). Faktor ekstrinsik meliputi : 1) *education*, 2) *environment and live journey* (Afadil, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur".

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di komunitas teater gedhek dengan menggunakan kuisioner didapatkan 85% memiliki kepercayaan diri yang rendah, dikarenakan banyak kekurangan seperti anggota yang meragukan aksinya, kerjasama, grogi, kurangnya olah rasa saat latihan, kurang kontrol diri, kurang improvisasi di panggung, gelisah, kurangnya proses panggung, kurangnya pengetahuan dalam permainan, kurangnya tanggung jawab dan ketekunan dalam latihan, membaca dialog tidak lancar (intonasi, emosi, dan tidak mengetahui arah blocking), dan kurangnya keharmonisan atau kecocokan dengan lawan main diatas panggung. Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa anggota komunitas teater gedhek memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, yang mempengaruhi dirinya dan

komunitas. Teater Gedhek perilaku atau lakon dalam komunitas teater gedhek memiliki kepercayaan diri yang rendah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mardiansa, 2020) menyatakan bahwa aktualisasi diri dapat menjadikan pembentukan karakter percaya diri siswa. Hasil penelitian ini adalah pertama implementasi metode aktualisasi dalam pembentukan karakter percaya diri siswa kelas IV MIS Guppi 12 Lubuk Kembang. Melalui beberapa metode yaitu : metode presentasi, metode hafalan, metode estemporer, metode naskah, metode impromptu metode-metode ini diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua ada beberapa faktor penghambat implementasi metode aktualisasi di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang diantaranya kurangnya rasa percaya diri siswa, kurangnya minat belajar siswa, dan kurangnya pemahaman siswa itu sendiri.

Kebaruan didalam penelitian ini bahwa ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang kepercayaan diri dan aktualisasi diri pada teater, namun masing masing teater mempunyai keunikan tersendiri terkait tema tersebut. Baik dari penyebab terjadinya komitmen, konsentrasi, hambatan yang dilalui, siapa saja yang terlibat. Fokus masalah yang dikaji yakni terkait dengan aktualisasi diri mempengaruhi kepercayaan diri dalam sebuah komunitas belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh sarastika (Saputra, 2019) mengatakan bahwa seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri, maka akan banyak masalah akan timbul karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian seseorang yang berfungsi untuk menampilkan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan menjadi salah satu kunci keberhasilan dan mampu menguasai hal-hal dasar yang penting. Media yang digunakan yakni metode demonstrasi dengan begitu mampu menumbuhkan rasa ingin tahu yang cukup tinggi dan bisa meningkatkan kepercayaan diri saat tampil.

Adapun penejelasan jurnal diatas ditujukan agar peneliti yang dilakukan ini menjadi sangat kuat, karena isi yang terdapat dari jurnal tersebut dapat dijadikan acuan. Dari jurnal diatas dapat diketahui bahwa tidak membahas hubungan aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dalam melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur”. Yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater di Jawa Timur. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data statistik. Populasi didalam penelitian ini sebanyak 1700 anggota teater di Jawa Timur. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Issac & Michael yang diambil 5% yaitu 289, dimana 289 anggota komunitas ini berjenis kelamin laki-laki dengan total 129 dan perempuan dengan total 160. Menurut Sugiyono (Fajri et al., 2022) menjelaskan bahwa bagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat pada populasi tersebut disebut dengan sampel. Pemilihan subjek pada penelitian menggunakan teknik *accidental sampling*. (Enny Istani, 2019) *accidental sampling* dengan ketentuan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner yang menggunakan persyaratan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari responden, persyaratan tertulis berupa kuisioner. Menurut Sugiyono (Reza Syarifah Lainti, 2022) menjelaskan bahwa kuisioner adalah teknik pengeumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. Menurut Sugiyono (Al-Lika Fadia Arta1, 2022) skala likert dapat digunakan untuk mengukur attitude, opini, dan persepotion setiap orang atau serangkain orang tentang masalah sosial. Skala model likert menjadi skala yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data empirik dari aktualisasi diri dan kepercayaan diri.

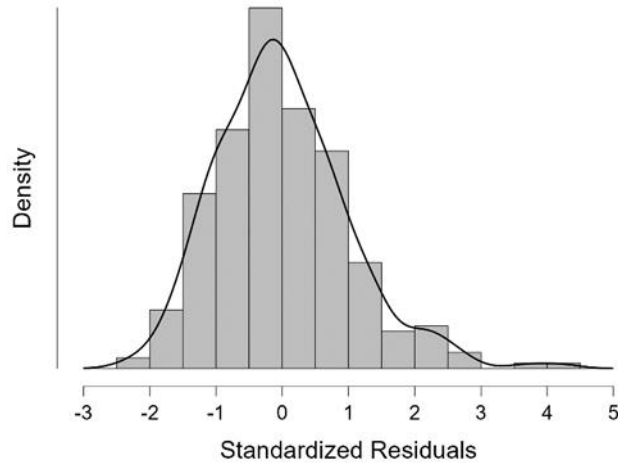
Skala kepercayaan diri digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Skala kepercayaan diri diadatasi dari (A Dyan Mardiana R, 2017) skala ini terdiri dari 40 aitem yang dibagi menjadi 4 aspek meliputi 1) percaya pada kemampuan diri sendiri, 2) mampu mengambil keputusan secara mandiri, 3) memiliki rasa positif pada diri sendiri, 4) berani mengungkapkan pendapat. Peneliti menggunakan tolak ukur reliabilitas $r_{xy} > 0.20$ setiap aitem dalam skala reliabilitas, awalnya dengan 40 aitem, setelah dilakukan pengujian terdapat 36 aitem yang dinyatakan valid dengan skor 0.830. Skala Aktualisasi Diri digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Skala aktualisasi diri yang diadaptasi oleh (Widyaningsih, 2015) terdiri 12 aitem. Peneliti menggunakan tolak ukur nilai $r_{xy} > 0.30$ setiap item skala aktualisasi diri berjumlah 12 aitem dan memiliki nilai Cronbach's Alpha uji reliabilitas sebesar 0.720. (Lukman, 2021)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan bantuan JASP 0.16. Menurut Sugiyono (Muhammad Yusril S. Usman, 2022) regresi liner sederhana berdasarakan hubungan fungsional atau kasual suatu variabel independen dengan variabel dependen. Rumus tersebut digunakan untuk menguji persamaan regresi antara variabel Aktualisasi Diri (X) dan Kepercayaan Diri (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

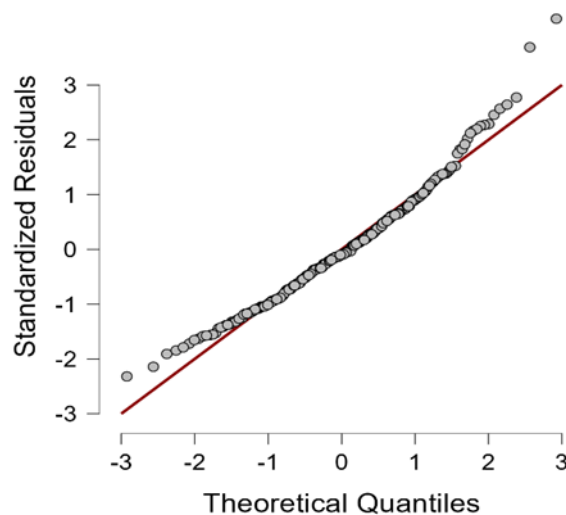
1. HASIL

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Teater di Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2023 dengan memberikan skala aktualisasi diri dan skala kepercayaan diri yang kemudian diisi oleh responden penelitian. Jumlah pernyataan pada skala kepercayaan diri adalah 40 aitem. Berdasarkan hasil uji normalitas pada *Standardized Residual Histogram* terhadap Aktualisasi Diri dan Kepercayaan Diri menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sampel penelitian dengan populasi. Analisis hasil uji normalitas pada *Standardized Residuals Histogram* terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis Uji Normalitas Standardized Residual Histogram

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals untuk Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri terdapat garis linier yang dimana menghubungkan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri. Analisis hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisis Uji Linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh skor Tolerance sebesar 1.000 sedangkan skor VIF yaitu < 10 . Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Aktualisasi Diri (X) mempengaruhi Kepercayaan Diri (Y). Analisis hasil uji multikolinieritas terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	106.415	0.597		178.390	< .001		
H ₁	(Intercept)	81.248	5.189		15.656	< .001		
	Aktualisasi diri (X)	0.724	0.148	0.277	4.880	< .001	1.000	1.000

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh skor sebesar 0.277 ($p < .001$) maka bisa dikatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri. Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Pearson's Correlations		
Variable		
1. Aktualisasi diri (X)	Pearson's r	—
	p-value	—
2. kepercayaan diri (Y)	Pearson's r	0.277
	p-value	< .001

Hasil analisis regresi linier sederhana memperoleh skor sig $f < 0.05$ ($0.001 < 0.005$) dan f hitung $> f$ tabel ($23.811 > 3.02$) maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater Di Jawa Timur pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
-------	----------------	----	-------------	---	---

H ₁	Regression	2.269.048	1	2.269.048	23.811	< .001
	Residual	27.349.125	287	95.293		
	Total	29.618.173	288			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Maka disimpulkan kontribusi Aktualisasi diri terhadap Kepercayaan diri sebesar 73%.

Tabel 4. Model Summary – Kepercayaan Diri

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	10.141	0.290	1.414	< .001
H ₁	0.277	0.077	0.073	9.762	0.332	1.330	< .001

Hasil analisis regresi sederhana mendapatkan skor sig f hitung > f tabel (23.811 > 3.02) terdapat hubungan positif dan signifikan. Didalam uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh nilai sebesar 0.277 (p < .001) maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi Aktualisasi diri terhadap Kepercayaan diri sebesar 73%.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, menyatakan aktualisasi diri berhubungan positif dan signifikan dengan kepercayaan diri. Artinya, tingkat aktualisasi diri semakin tinggi maka semakin tinggi juga kepercayaan diri. Namun, jika aktualisasi diri rendah maka kepercayaan diri akan rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktualisasi diri berkontribusi dalam tinggi rendahnya terhadap kepercayaan diri. Hal ini diperkuat oleh penelitian Irwan Prasetyo (2010) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri. Selain itu juga diperkuat oleh penelitian Rahman, Dkk (2002) menyatakan bahwa sangat signifikan hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri, dan juga diperkuat oleh (Mardiansa, 2020) menyatakan bahwa aktualisasi diri dapat menjadikan pembentukan karakter percaya diri siswa. Artinya tinggi rendah nya aktualisasi diri dengan kepercayaan diri berpengaruh pada pembentukan karakter.

Aktualisasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri. Aktor dan aktris yang berpotensi, akan memiliki inisiatif dan daya saing yang kuat. Adanya aktualisasi diri memberikan pengaruh yang positif pada aktor dan aktris karena dapat menimbulkan perasaan yang positif, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan

mereduksi pengaruh negatif. Berdasarkan pada laporan data dapat diketahui bahwa Hubungan Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur memperoleh skor sebesar 1.000. Seorang anggota sering merasakan keraguan diri, yang mengarah pada perasaan ragu, cemas, tegang, dan khawatir.

Menurut Maslow, cara seseorang mengembangkan potensi dan menjadi diri sendiri perlu adanya aktualisasi diri. seseorang akan mengalami perubahan dalam dirinya seiring dengan pertumbuhan aktualisasi diri. (Hafidh et al., 2023). Namun, seorang anggota membuahkan hasil untuk membangun kembali antusiasme mereka. Rogers (Patioran, 2013) berpendapat bahwa aktualisasi diri proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik. Aktualisasi diri akan dibantu atau dihalangi oleh pengalaman dan oleh belajar khususnya dalam masa kanak-kanak. Aktualisasi diri akan berubah sejalan dengan perkembangan hidup seseorang ketika, mencapai usia tertentu (adolensi) seseorang akan mengalami pergeseran aktualisasi diri dari fisiologis ke psikologis.

Aktualisasi diri terhadap komunitas bisa dipenuhi dengan memberikan kegiatan seperti: Opportunity to grow ; individu diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat, kreativitas yang ada dalam diri melalui komunitas tersebut, Develop creativity ; didalam komunitas ini memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan bakat ataupun menumbuhkan bakat, kemudian individu diberikan pelatihan guna untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian agar bisa mencapai aktualisasi diri didalam dirinya dan komunitas.. (Helcy, 2020)

Terdapat beberapa aspek aktualisasi diri yang bisa mewujudkan proses perkembangan individu : a) Creativity, b) Morality, c) Accepting yourself, d) spontaneity, e) Problem Solving. (Riyanti, 2020). Berikut Faktor-faktor aktualisasi diri individu menurut Maslow : a) individu mampu untuk melihat secara jernih, b) individu mampu membuktikan kemampuan menyelesaikan kewajibannya, c) individu yang memiliki kebebasan psikologis nya mampu menyelesaikan masalah secara baik meskipun masalah tersebut terbilang sulit. (Laela Fitriyani, 2018)

Sekelompok individu yang saling peduli satu sama lain dan mengerti bagaimana membangun suatu hubungan dan menjalin interaksi dengan baik, mereka juga memiliki ketertarikan yang sama akan suatu hal dengan nilai-nilai yang disepakati bersama disebut dengan komunitas (Saputera & Tomayahu, 2020). Komunitas teater sendiri memiliki beberapa aturan, konsep dan hubungan individu yang lebih kompleks. Komunitas teater ini tidak hanya berguna menjadi jembatan antara anggota dengan pegelaran pagelaran di luar tetapi membaaur menjadi satu baik pelaku teater, penonton, sutradara bahkan mencakup masyarakat untuk menjadi suatu komunitas teater yang sangat baik, dan banyak diminati oleh khayalak umum. (Setiadi, 2019)

Anggota atau yang mengaktualisasikan dirinya ditas panggung terkadang menggunakan topeng untuk menciptakan citra dirinya didepan penonton. Anggota menjadi aktor dimana tempat interaksi dengan aktor lawan main diatas panggung sandiwara. Seperti halnya seorang individu bertemu dengan orang baru dan asing, ketika bertemu dengan orang baru atau asing individu tersebut akan menyiapkan topeng, seperti kata-kata, gaya berbicara, bahasa tubuh tujuannya membangun citra baik dengan orang baru atau asing.

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan terhadap Hubungan Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa *Aktualisasi Diri (X)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kepercayaan Diri (Y)* pada Anggota Komunitas Teater di Jawa Timur. Hal ini dibuktikan oleh nilai $\text{sig } f < 0.05$ ($0.001 < 0.05$) dan $f \text{ tabel} > f \text{ tabel}$ ($23.811 > 3.02$). kontribusi pengaruh *Aktualisasi Diri* pada *Kepercayaan Diri* sebesar 0.073 atau 73%.

Kepada anggota teater diharapkan selalu aktif berlatih dan mampu mengimplementasikan maximum point-point pada pergelaran teater didalam kehidupan sehari-hari, berkesenian memiliki faedah pada individu dan kehidupan sehari-hari. Aktualisasi diri dan kepercayaan diri akan meningkat, jika hal ini senantiasa dilakukan. Individu yang telah profesional pada komunitas teater diperlukan adanya penelitian dapat menghubungkan antara aktor dan aktris dalam pembentukan aktualisasi diri dan kepercayaan diri.

REFERENSI

- A Dyan Mardiana R. (2017). Pengaruh Antara kepercayaan Diri dan Konformitas teman Sebaya Terhadap kemandirian Siswa Kelas VIII Mts Al-Yasini [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *UIN Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11020>
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Afadil, N. (2020). *Kepercayaan Diri Remaja Anak TKI (Studi Kasus di Desa Semanding Kecamatan Jenangan)* [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/13986/1/Nizarul Afadil_211516045.pdf
- Al-Lika Fadia Arta1, D. I. (2022). Al-Lika Fadia Arta1, D. I. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8972>. 4, 1707–1715. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8972>
- Chendy Ariswan Latief, Prusdianto, S.Pd., M.Sn., Khaeruddin, S.Sn., M. P. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Anggota Teater Kampus FSD UNM Yang Pernah Berteater Sebagai Pemeran*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/23169>
- Enny Istani. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Society*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>
- Hafiidh, M., Silviana, & Sugandi. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Wadah

- Aktualisasi Diri Remaja Kota Balikpapan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 25–34.
<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>
- Helcy, H. (2020). *Pencapaian Aktualisasi Diri Melalui Afiliasi Komunitas Animals Lovers Bengkulu* [Institut Agama Islam Negeri Bengkulu].
[http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4848%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/4848/1/skripsi revisi helcy.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4848%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/4848/1/skripsi%20revisi%20helcy.pdf)
- Laela Fitriyani. (2018). *Pengembangan Ketrampilan Soft Skill dalam Aktualisasi Diri Pada Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam (Studi Pada STAI Nurul Islam - Parung Bogor)* [Institu PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/221>
- Lukman, M. G. (2021). Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Psikologi 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *Skripsi*.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/38426>
- Mardiansa. (2020). *Implementasi Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup].
<http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1754>
- Muhammad Yusril S. Usman. (2022). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Petugas Avsec Dibandar Udara Sultan Babullah Ternate*. 20(2), 301–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i2.1980>
- Patoran, D. N. (2013). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Aktualisasi Diri pada Karyawan PT. Duta Media Kaltim Press (Samarinda Pos)*. 10–18.
- Reza Syarifah Lainti. (2022). *Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan keuangan Desa (Studi Kasus Pemerintahan Desa Kabupaten Lumajang)* [INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG]. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1690>
- Riyanti, C. (2020). Gambaran Kebutuhan Aktualisasi Diri Penyandang Disabilitas Fisik Melalui Bekerja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 40–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28483>
- Saputera, A. R. A., & Tomayahu, W. Y. (2020). Konstruksi Gender Dalam Komunitas Tattoart Di Kota Gorontalo. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 93.
<https://doi.org/10.32332/jsga.v2i2.2602>
- Saputra, Y. B. (2019). *Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV Sd Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. 8, 431–438.
<https://journal.student.uny.ac.id/>
- Setiadi, P. T. (2019). *Perancangan Informasi Komunitas Seni Teater Celah-Celah Langit Bandung Melalui Website* [Universitas Komputer Indonesia].
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2320/>